

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan motivasi belajar Matematika peserta didik kelas VIII<sub>1</sub> SMP PGRI 1 Batanghari Tahun pelajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil kuisioner motivasi belajar Matematika peserta didik dapat diketahui dan dikategorikan “Sangat Baik” dan “Baik” yaitu pada siklus 1 persentasenya sebesar 65.21%. Kemudian pada pembelajaran siklus 2 presentasi motivasi belajar Matematika peserta didik meningkat dari siklus 1 sebesar 17.39% dan persentasenya menjadi 82.60%.
2. Penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik kelas VIII<sub>1</sub> SMP PGRI 1 Batanghari Tahun pelajaran 2020/2021. Peningkatan hasil belajar Matematika peserta didik dapat dilihat dari data presentase *pretest* 26,1% dan *posttest* 34.8% pada siklus 1 dan mengalami peningkatan yang sangat besar pada siklus dua menjadi *pretest* 73.9% dan *posttest* 82.6% dan diperoleh nilai gain sebesar 0.52 dan masuk dalam kategori “sedang” yaitu  $0,30 > g \geq 0,70$ .

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran matematika dengan pokok bahasan pola bilangan. Maka saran yang diajukan sebagai berikut:

##### 1. Bagi Sekolah

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* hendaknya dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran di sekolah, khususnya di SMP PGRI 1 Batanghari, karena penggunaan model ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

## **2. Bagi Pendidik**

Pendidik sebaiknya memilih model pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan materi agar proses pembelajaran lebih menarik dan efektif. Salah satunya yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*. Tahap pelaksanaan penerapan model pembelajaran tipe *Student Facilitator and Explaining* ini dapat menjadikan suasana pembelajaran *Daring* menjadi aktif dan dapat memotivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran untuk menyelesaikan permasalahannya. Terutama pada model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* menjadikan pembelajaran menjadi lebih hidup dan aktif memancing respon peserta didik.

## **3. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik dituntut untuk lebih termotivasi pada saat proses kegiatan pembelajaran matematika dalam pembelajaran *Daring* sehingga berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar peserta didik.